

**WAKAF PRODUKTIF (CASH WAQF) DI ACEH PERSPEKTIF  
MASLAHAT**  
(Kajian Hukum Islam, *Maqashid As-Syari'ah* Dan Pandangan Ulama Dayah  
Aceh)

**DISERTASI**  
Oleh

**ANWAR**  
NIM: 4001203001

**PROGRAM STUDI: HUKUM ISLAM**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

WAKAF PRODUKTIF (*CASH WAQF*) DI ACEH  
PERSPEKTIF MASLAHAT

(Kajian Hukum Islam, *Maqashid As-Syari'ah* Dan Pandangan  
Ulama Dayah Aceh)

DISERTASI

OLEH

ANWAR

NIM: 4001203001

Dapat Disetujui dan Disahkan sebagai persyaratan untuk Memporoleh Gelar  
Doktor (Dr.) Pada Program Studi Hukum Islam Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

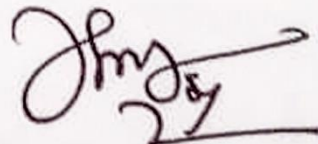
Medan 28 Maret 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA  
NIP: 195808151985031007  
NIDN: 201585801

Pembimbing II



Dr. Syafruddin Syam, M.Ag  
NIP: 197505312007101001  
NIDN: 2031057502

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANWAR  
NIM : 4001203001  
Tempat/Tgl. Lahir : Kuta Krueng, 17 Agustus 1967  
Prodi : Hukum Islam (Strata 3)  
Pekerjaan : Wira Swasta  
Alamat : Bandar Dua Uleegle, Pidie Jaya, Aceh  
No. HP : 08119119631

Dengan ini menyatakan bahwa Disertasi saya yang berjudul: **"WAKAF PRODUKTIF (CASH WAQF) DI ACEH PERSPEKTIF MASLAHAT (Kajian Hukum Islam, Maqashid As-Syari'ah Dan Pandangan Ulama Dayah Aceh)"** Benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya dan terbebas dari plagiasi.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya secara pribadi.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, 28 Maret 2023

Yang membuat Pernyataan



ANWAR

NIM: 4001203001

## PENGESAHAN

Disertasi berjudul "WAKAF PRODUKTIF (*CASH WAQF*) DI ACEH PERSPEKTIF MASLAHAT (Kajian Hukum Islam, *Maqashid As-Syari'ah* Dan Pandangan Ulama Dayah Aceh)" An. Anwar. NIM. 4001203001, Program Studi Hukum Islam telah diujikan dalam Sidang Ujian Akhir disertasi (Promosi Doktor) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal 28 Februari 2023.

Disertasi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Doktor (Dr.) pada Program Studi Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Medan, 28 Maret 2023

Panitia Sidang Ujian Akhir Disertasi  
(Promosi Doktor) Pascasarjana UIN-SU  
Medan

Sekretaris

(Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, MA)

NIP. 19620814 199203 1 003

NIDN. 2014086201

(Prof. Dr. Abu Rokhmad, M.Ag)

NIP. 19760407 200112 1 003

NIDN. 2007047601

Penguji I

Penguji Sidang

Penguji II

(Dr. Sya'uddin Syam, M.Ag)

NIP. 197505312007101001

NIDN. 2031057502

Penguji III

(Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA)

NIP. 195808151985031007

NIDN. 2015085801

Penguji IV

(Dr. Dhiauddin Tanjung, M.A)

NIP. 197910202009011010

NIDN. 2020107903

Penguji V

(Dr. Tarmizi M. Jakfar, M.Ag)

NIP. 196011191990011001

NIDN. 2019116001

Mengesahkan

Direktur Pascasarjana UIN SU Medan,

Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, MA

NIP. 19620814 199203 1 003

NIDN. 2014086201



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: berlapang-lapanglah dalam majelis, maka lapangkanlah niscaya Allah swt akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: berdirilah kamu, maka berdirilah niscaya Allah swt akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah swt Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan ”.*

*(Q.S. al-Mujadalah/58: 11).*

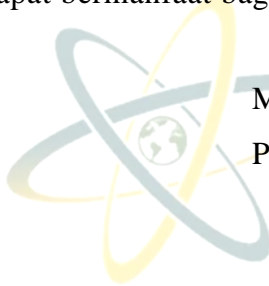
Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, penulis senantiasa bersyukur kehadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Disertasi dengan judul: Wakaf Produktif (*Cash Waqf*) Di Aceh Perspektif Maslahat (Kajian Hukum Islam, *Maqashid As-Syari'ah* Dan Pandangan Ulama Dayah Aceh).

Sholawat serta salam senantiasa penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu-tunggu safa'atnya dihari akhir. Disertasi ini di ajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Doktor Strata Tiga (S3) di Program Studi Hukum Islam (HUKI) Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan. Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya guna menyelesaikan Disertasi ini, namun tidak dipungkiri tanpa bantuan dari berbagai pihak, penyusunan Disertasi ini tidak mungkin dapat terwujud. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada mereka yang telah meluangkan waktu kepada penulis untuk memberikan bimbingan, saran, informasi dalam rangka penyusunan Disertasi ini, Yakni:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Bapak Prof. Dr. Abu Rokhmad, M.Ag
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Bapak Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, MA.

3. Ketua Program Studi Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Bapak Dr. Dhiauddin Tanjung, MA.
4. Promotor I Bapak Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA. yang telah banyak memberikan masukan dan meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan pada penulis dalam penyelesaian Disertasi ini.
5. Promotor II Bapak Dr. Syafruddin Syam, M.Ag yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan serta arahan dalam penyelesaian Disertasi ini.
6. Bapak/Ibu dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Negeri Sumatera Utara Medan yang telah memberikan didikan kepada penulis selama ini.
7. Segenap staf dan karyawan perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Sumatera Utara Medan yang telah memberikan layanan Administrasi yang diperlukan dalam penyusunan Disertasi ini.
8. Bapak/ibu mahasiswa S3 Hukum Islam Angkatan 2020 PPS UIN Sumatera Utara teman seperjuangan dalam menuntut ilmu memberikan bantuan pemikiran dalam pelaksanaan perkuliahan ini.
9. Keluarga besar pondok pesantren Darul Munawwarah kuta krueng, pidie jaya, Aceh yang membantu memberikan dukungan selesainya disertasi ini.
10. Ayahanda Tgk. H. Usman Ali dan Almarhumah Ibunda Hj. Khairiyah tercinta yang telah mendoakan penulis demi terselesainya Disertasi ini.
11. Istri Hj. Selvia Erwanti, serta anak-anak tercinta yaitu Nailul Amna, Fadhil Mubarrak, Wafir Mubarrak, Habil Mubarrak yang senantiasa mendukung secara moril terhadap penulis dalam mengikuti program Doktor sampai selesai.
12. Badan Wakaf Indonesia (BWI) Pusat, Dewan Syariah Nasional (DSN) Pusat, Badan Wakaf Indonesia (BWI) Perwakilan Provinsi Aceh, Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh, Ulama dayah Aceh, Nazir wakaf Aceh yang telah membantu penulis untuk mendapatkan informasi terkait Wakaf Produktif (*Cash Waqf*) Di Aceh Perspektif Maslahat (Kajian Hukum Islam, *Maqashid As-Syari'ah* Dan Pandangan Ulama Dayah Aceh)

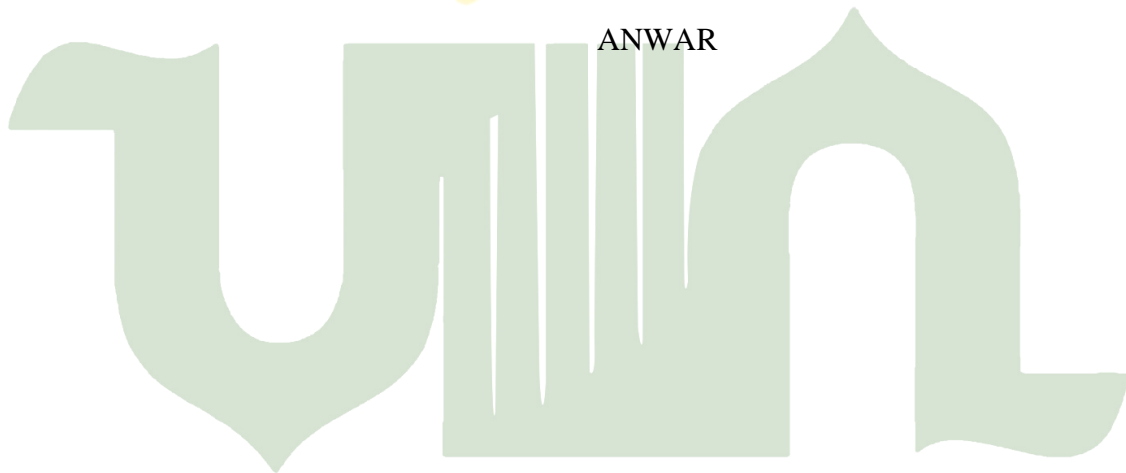
13. Dan semua pihak yang tidak tersebut satu persatu yang telah turut dalam membantu hingga selesainya Disertasi ini. semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dalam wujud apapun demi kelancaran penulisan disertasi ini akan menjadi amal baik serta mendapatkan balasan dari Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Amin.
14. Demi kesempurnaan Disertasi penulis terbuka untuk saran dan pendapat yang konstruktif dengan senang hati, demi perbaikan dan penyempurnaan Disertasi ini, semoga Disertasi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis. Amin.



Medan, 28 Maret 2023

Penulis

ANWAR



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam penulisan Disertasi ini adalah pedoman transliterasi Arab-Latin Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543/b/u/1987 tentang pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin, sebagai berikut:

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	N a m a
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)



ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق		Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fatah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Damah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	
ـَـي	Fatah dan Ya	Ai	a dan i
ـَـو	Fatah dan Waw	Au	a dan u

Contoh:

<i>Kataba:</i>	كُتِبَ
<i>Fa'ala:</i>	فَعَلَ
<i>Žukira:</i>	ذَكَرَ
<i>Yazhabu:</i>	يَذْهَبُ
<i>Su'ila:</i>	سُئِلَ
<i>Kaifa:</i>	كَيْفَ
<i>Haula:</i>	هَوَلَ

### 3. Madah

Madah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dantanda	Nama
أَـِـيْ	Fatah dan Alif atau Ya	Ā	A dan garis di atas
إِـيْ	Kasrah dan Ya	Ī	I dan garis di atas
وُـ	Damah dan Wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

<i>Qāla:</i>	قَالَ
<i>Ramā:</i>	رَمَا
<i>Qīla:</i>	قِيلَ
<i>Yaqūlu:</i>	يَقُولُ

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

- Ta Marbutah* hidup. *Ta Marbutah* hidup atau mendapat harkat fatah, kasrah dan damah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati. *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat fatah sukun, transliterasinya adalah /h/.
- Kalau pada kata yang terakhir dengan *Ta Marbutah* di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Ta Marbutah* itu di transliterasikan dengan ha (ha).

Contoh:

<i>Rauḍah al-Atfāl:</i>	روضة الأطفال
<i>Al-Madīnah al-Munawwarah:</i>	المدينة المنورة
<i>Al-Madīnatul Munawwarah:</i>	المدينة المنورة
<i>Ṭalḥah:</i>	طلحة

## 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

<i>Rabbanā:</i>	ربنا
<i>Nazzala:</i>	نزل
<i>Al-Birr:</i>	البر
<i>Al-Hajj:</i>	الحج
<i>Nu 'ima:</i>	نعم

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*.

### a. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang menggikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

<i>Ar-Rajulu:</i>	الرجل
<i>As-Sayyidatu:</i>	السيدة
<i>Asy-Syamsu:</i>	الشمس
<i>Al-Qalām:</i>	القلام
<i>Al-Badī‘u:</i>	البديع

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

<i>Ta'khuzūna:</i>	تأخذون
<i>An-Nau':</i>	النوء
<i>Syai'un:</i>	شيئ
<i>Inna:</i>	ان
<i>Umirtu:</i>	امرت

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim di rangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang di hilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

<i>Wa innallāha lahua khair ar-rāziqīn:</i>	وان الله لهو خير الرازقين
<i>Wa innallāha lahua khairurāziqīn:</i>	وان الله لهو خير الرازقين
<i>Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna:</i>	فاوفوا الكيل و الميزان
<i>Fa aufūl-kaila wal-mīzāna:</i>	فاوفوا الكيل و الميزان
<i>Ibrāhīm al-Khalīl:</i>	ابرا هيم الخليل
<i>Ibrāhīm al-Khalīl:</i>	ابرا هيم الخليل

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf kata sandangnya.

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallāzi bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu*

*Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil Qur'ānu*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

*Nasrun minallāhi wa fathun qarīb.*

*Lillāhi al-amru jamī'an.*

*Lillāhil-amru jamī'an.*

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## 11. Singkatan-singkatan

### SINGKATAN-SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
Swt.	سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى
saw.	صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ra.	رَضِيَ اللهُ عَنْهُ (untuk laki-laki) رَضِيَ اللهُ عَنْهَا (untuk perempuan)
Qs.	al-Qur`an surat
Ibid	Ibidem
terj.	Terjemahan
Ttp	Tanpa tempat penerbit
Tt	tanpa tahun
H	Hijriyah
M	Masehi
Cet.	Cetakan
h.	Halaman
No.	Nomor

## ABSTRAK

	<p>WAKAF PRODUKTIF (<i>CASH WAQF</i>) DI ACEH PERSPEKTIF MASLAHAT (Kajian Hukum Islam, <i>Maqashid As-Syari'ah</i> Dan Pandangan Ulama Dayah Aceh)</p> <p>ANWAR</p>
--	---

NIM : 4001203001  
Program Studi : Hukum Islam (HUKI)  
Tempat/Tanggal Lahir : Kuta Krueng, 17 Agustus 1967  
Nama Orangtua (Ayah) : Tgk. H. Usman Ali  
(Ibu) : Hj. Khairiyah  
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Nawir Yuslem, M.A  
2. Dr. Syafruddin Syam, M.Ag

Wakaf produktif (*cash waqf*) yang menjadi salah satu pengembangan terhadap kajian pembahasan wakaf, dengan berupa uang. Ini menjadi salah satu trend kajian pemikiran hukum Islam dan *maqashid al-syari'ah*. Akan tetapi, posisi strategis wakaf produktif untuk meningkatkan kemaslahatan ummat, tidak berjalan mulus dengan pandangan ulama dayah di Aceh. Untuk memudahkan kajian penelitian, kerangka rumusan masalah direkomendasikan sebagai berikut. Pertama, Bagaimana Wakaf Produktif (*Cash Waqf*) Di Aceh Perspektif Maslahat Kajian Hukum Islam? Kedua, Bagaimana Wakaf Produktif (*Cash Waqf*) Di Aceh Perspektif Maslahat Kajian *Maqashid As-Syari'ah*? Ketiga, Bagaimana Wakaf Produktif (*Cash Waqf*) Di Aceh Perspektif Maslahat Kajian Pandangan Ulama Dayah Aceh?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan tehnik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk pengecekan keabsahan data, dilakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan, dan pengecekan teman sejawat. Adapun temuan penelitian sebagai berikut. Pertama, Wakaf produktif (*cash waqf*) perspektif maslahat kajian hukum Islam menurut empat mazhab dibolehkan oleh beberapa ulama mazhab dengan syarat dan ketentuan berdasarkan syariah dan sejalan dengan undang-undang nomor 41 tahun 2004 tentang wakaf. Kedua, wakaf perspektif *maqashid as-syariah*, akselerasi dalam manfaat dan kemudahan bagi ummat Islam, yaitu Memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta yaitu wakaf dapat bermanfaat untuk peningkatan perekonomian ummat, menumbuhkan kepedulian sosial, meringankan kesulitan hidup dengan memberikan manfaat dan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan dan memberikan solusi atas permasalahan ekonomi bagi umat dengan wakaf artinya tercapailah tujuan dari *maqashid as syariah* yaitu dapat memberikan kemaslahatan untuk umat. Ketiga, Perbedaan pendapat ulama dayah tentang kebolehan wakaf uang berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini adalah bahwa 80 % ulama dayah tidak membolehkan wakaf uang dan 20 % membolehkan untuk kemaslahatan umat. Adapun yang Sebagian yang memperbolehkan hanya sebagai konsepsi “wakilah” terhadap pembelian sebuah barang (*'ain*) atau harta benda yang tidak bergerak. Dan Secara kultural pemikiran ulama dayah Aceh mengikuti mazdhab Syafi'i.

Temuan penelitian ini bahwa dapat berkontribusi terhadap penyebar luasan atau sosialisasi tentang keberadaan wakaf produktif di Indonesia yang diperdapat pada UU Nomor 41 tahun 2004 tentang

wakaf, sekaligus berkontribusi bahwa produk hukum dan *maqashid as-syariah* berjalan seirama untuk kemaslatan ummat Islam. Tidak dapat dihindari, terhadap peran ulama dalam hal ini ulama Dayah Aceh dengan kecenderungan terhadap pemikiran mazdhab Syafi’I, yang harus dilakukan sosialisasi dan membuka lebar ruang diskusi.

Kata kunci: Wakaf Produktif, Hukum Islam, *Maqashid As-Syari’ah*, Ulama, Dayah, Aceh

Alamat

Bandar Dua Uleegle, Pidie Jaya, Aceh



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



## ABSTRACT

	<p>Productive Waqf (Cash Waqf) In Aceh From The Perspective Of Maslahat (Study Of Islamic Law, Maqashid As-Shari'ah And The Views Of Acehnese Dayah Scholars</p> <p>ANWAR</p>
--	---

Student ID Number : 4001203001  
Program : Islamic law (HUKI)  
Date of Birth : Kuta Krueng, 17 August 1967  
Parent's Name (father) : Tgk. H. Usman Ali  
(Mather) : Hj. Khairiyah  
Supervisor : 1. Prof. Dr. Nawir Yuslem, M.A  
2. Dr. Syafruddin Syam, M.Ag

Productive waqf (*cash waqf*) is one of the developed studies of *waqf* discussions, *waqf* in the form of money. This has become one of the trends in the study of Islamic legal thought and *maqashid al-shari'ah*. However, the strategic position of productive *waqf* to increase the benefit of the ummah, did not go smoothly with the view of the Dayah Ulama in Aceh. To facilitate the research study, the problem formulation framework is recommended as follows; First, how is productive waqf (cash waqf) in Acehnese from the perspective of Islamic law studies? Second, how is productive waqf (cash waqf) in Acehnese from the perspective of Maqasid As-Syari'ah Maqashid Studies? Third, How is the Productive Waqf (Cash Waqf) in Acehnese from the Maslahat Perspective Study of the Views of the views of Acehnese dayah scholars?

This study uses descriptive qualitative research with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. To check the validity of the data, extended observations, increased persistence of observations, and checked with colleagues. The research findings are as follows; First, productive waqf (cash waqf) from the perspective of the benefit of studying Islamic law according to the four schools of thought is permitted by several school of scholars with terms and conditions based on sharia and in line with law number 41 of 2004 concerning waqf. Second, waqf from the maqashid as-shariah perspective, acceleration in benefits and convenience for the Muslim community, namely maintaining religion, soul, mind, lineage and property, namely waqf can be useful for increasing the economy of the ummah, fostering social awareness, alleviating life's difficulties by providing benefits and convenience in meeting the needs and providing solutions to economic problems for the people with waqf, it means that the goal of maqshid as syari'ah is achieved, namely to be able to provide benefit to the people. Third, the difference in opinion of the Islamic scholars regarding the permissibility of cash waqf based on the findings in this study is that 80% of Islamic scholars do not allow cash waqf and 20% allow it for the benefit of the people. As for those who allow it only as a "representative" conception of the purchase of an item ('ain) or immovable property. And culturally the thought of the Acehnese dayah scholars follows the Syafi'i school of thought.

The findings of this study are that it can contribute to the dissemination or socialization of the existence of productive *waqf* in Indonesia which is found in Law Number 41 of 2004 concerning waqf, while at the same time contributing to the fact that legal products and maqashid as-syariah go hand in hand for the benefit of the Islamic ummah. It is unavoidable, the role of the ulama, in this case the Acehese Dayah ulama, with a tendency towards the thinking of the Syafi'i school of thought, which must be socialized and widen the room for discussion.

Keywords: *Productive Waqf, Islamic Law, Maqashid As-Syariah, Ulama, Dayah, Aceh.*

Address

Bandar Dua Uleegle, Pidie Jaya, Aceh



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

<p>الوقف المنتج (الوقف النقدي) في آتشييه من منظور المصلحات (دراسة الشريعة الإسلامية، مقاصد الشريعة وآراء علماء Dayah آتشييه</p> <p>أنور</p>	
---	--

رقم القيد	4001203001 :
الشعبة	: الماجستير في الشريعة الإسلامية
مكان و تاريخ الميلاد	: كوتا كروينج 17 أغسطس 1967
الأب	: ثيوكو حاجي عثمان علي
الأم	: حجة خارية
المشرف	: الاستاذ. الدكتور. نوير يسلم، الماجستير الدكتور سياتر الدين صيام ، الماجستير

الوقف المنتج (الوقف النقدي) هو أحد الدراسات المطورة لمناقشات الوقف، الوقف على شكل نقود. وقد أصبح هذا من الاتجاهات في دراسة الفكر الشرعي الإسلامي ومقاصد الشريعة. ومع ذلك، فإن الموقف الاستراتيجي للوقف الإنتاجي لزيادة نفع الأمة، لم يسر بسلاسة مع وجهة نظر علماء Dayah في آتشييه. لتسهيل الدراسة البحثية، يوصى بإطار صياغة المشكلة على النحو التالي؛ أولاً، كيف يكون الوقف المنتج (الوقف النقدي) في آتشييه من منظور دراسات الشريعة الإسلامية؟ ثانياً: كيف يكون الوقف الإنتاجي في آتشييه من منظور مقاصد الدراسات السريعة المقشدة؟ ثالثاً، كيف هي الوقف الإنتاجي (الوقف النقدي) في آتشييه من منظور مصلحات دراسة وجهات نظر علماء أكشن ، Dayah؟ تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي الوصفي مع تقنيات جمع البيانات، وهي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. للتحقق من صحة البيانات، وتوسيع الملاحظات، وزيادة ثبات الملاحظات، والتحقق من ذلك مع الزملاء. نتائج البحث هي كما يلي؛ أولاً: الوقف الإنتاجي (الوقف النقدي) من منظور الاستفادة من دراسة الشريعة الإسلامية وفقاً لمذاهب الفكر الأربعة مسموح به من قبل عدة مدارس من العلماء بشروط وأحكام تستند إلى الشريعة وتتماشى مع القانون رقم 41 لسنة 2004 بشأن الوقف. . ثانياً: الوقف من منظور مقاصد الشريعة، وتسريع المنافع والراحة للمجتمع المسلم، وتحديد الحفاظ على الدين والروح والعقل والنسب والممتلكات، أي الوقف يمكن أن يكون مفيداً في تحسين اقتصاد الأمة وتعزيز الوعي الاجتماعي، التخفيف من مصاعب الحياة من خلال توفير المنافع والراحة في تلبية الاحتياجات

وتقديم الحلول للمشاكل الاقتصادية لأصحاب الوقف ، فهذا يعني أن الهدف من المقشد باعتباره سريره قد تحقق ، وهو أن يكون قادرًا على تقديم المنفعة للناس. ثالثًا ، الاختلاف في رأي علماء الدين الإسلامي فيما يتعلق بجواز الوقف النقدي بناءً على نتائج هذه الدراسة هو أن 80٪ من علماء الدين الإسلامي لا يسمحون بالوقف النقدي و 20٪ يسمحون به لصالح الناس. أما بالنسبة لأولئك الذين يسمحون بذلك فقط كمفهوم "تمثيلي" لشراء عنصر ("العين) أو الممتلكات غير المنقولة. وثقافياً ، يتبع فكر علماء أتشيه Dayah المذهب السافعي.

يمكن أن تساهم نتائج هذه الدراسة في نشر أو إضفاء الطابع الاجتماعي على وجود الوقف المنتج في إندونيسيا الذي ينظمه القانون رقم 41 لسنة 2004 بشأن الوقف، بالإضافة إلى شرح المنتجات القانونية للوقف الإنتاجي و مقاصد الشريعة موافقة لصالح الأمة الإسلامية. فمن شيء لا يمكن تجنبه فيما يتعلق علماء داية في أتشيه مع اتجاه المدرسة الشافعية لتكون قادرة على التواصل الاجتماعي وفتح مساحات للنقاش.

الكلمات المفتاحية: الوقف الإنتاجي، الشريعة الإسلامية، مقاصد الشريعة، العلماء، الداية، أتشيه.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xix
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian.....	15
F. Penjelasan Istilah.....	14
G. Kajian Terdahulu.....	16
H. Sistematika Pembahasan.....	19
<b>BAB II: KAJIAN TEORI</b> .....	20
A. Hukum Islam.....	20
1. Pengertian Hukum Islam .....	20
2. Tujuan Hukum Islam.....	22
3. Prinsip Hukum Islam.....	23
4. Sumber Hukum Islam.....	24
B. Wakaf Produktif ( <i>cahs waqf</i> ).....	28
1. Pengertian Wakaf .....	28
2. Dasar Hukum Wakaf.....	29
3. Wakaf Menurut Pandangan Ulama Fikih.....	32
4. Syarat dan Rukun Wakaf.....	33
C. Wakaf Menurut Hukum Positif.....	36
D. Wakaf Produktif Dalam Perspektif Imam Mazhab.....	38
E. Tujuan Wakaf Dalam Perspektif Imam Mazhab.....	41
F. Wakaf Tunai Menurut Hukum Islam Klasik.....	43
G. Konsep <i>Maqasid As-Syariah</i> .....	45

H. Ulama Dayah Aceh.....	61
1. Sejarah Aceh.....	61
2. Mengenal Tradisi Keilmuan Ulama Dayah Aceh.....	65
3. Pandangan Ulama Dayah Aceh Tentang Wakaf Produktif (Cash Waqf).....	68
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>72</b>
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	73
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	74
C. Informan Penelitian.....	74
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	76
E. Sumber Data.....	77
F. Teknik Pengumpulan Data.....	78
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	81
H. Teknik Analisa Data.....	83
<b>BAB IV: TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>86</b>
A. Temuan Umum.....	86
B. Temuan Khusus.....	96
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>229</b>
A. Kesimpulan.....	229
B. Saran.....	231
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>232</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>239</b>